

Pengenalan Analisis Data Statistik Deskriptif Kuantitatif Dalam Penyelesaian Tugas Akhir Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muslim Maros

Muhammad Tahir^{1*}, Andi Sahtiani Jahrir², Andi Anto Patak³,
Muhammad Basri Jafar⁴, Baso Jabu⁵

¹⁻⁵ Universitas Negeri Makassar

* muhammادتahir@unm.ac.id

Abstrak

Penguasaan statistik dalam penelitian kuantitatif sangat penting agar dapat memberikan penjelasan secara baik dan benar kepada pembaca. Kondisi awal mitra adalah mayoritas dari mereka sangat tidak paham bagaimana cara mengelola dan menganalisis data statistik. Karena pentingnya hal tersebut, maka dipandang sangat baik jika diadakan pelatihan analisis data deskriptif kuantitatif bagi mahasiswa yang akan selesai atau dalam proses menyusun proposal. Adapun tujuan utama kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan dasar analisis data statistik deskriptif kepada mahasiswa pendidikan bahasa Inggris. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dalam bentuk ceramah, Tanya jawab, penugasan mandiri dan kelompok. Setelah pelatihan dilaksanakan, hasilnya menunjukkan bahwa mayoritas mitra (98%) memahami analisis data statistik deskriptif. Hal ini dibuktikan dengan hasil tugas mandiri dan kelompok dimana mereka sudah dapat memahami dan menemukan hasil mencari media, mode, nilai rata-rata serta mampu membuat table dan grafik distribusi frekwensi. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat dalam menambah pengetahuan analisis data statistik deskriptif mahasiswa pendidikan bahasa Inggris Universitas Muslim Maros.

Kata Kunci: statistik, data deskriptif, tugas akhir

Pendahuluan

Tugas akhir mahasiswa di perguruan tinggi merupakan tahap akhir dalam menyelesaikan masa studi. Tugas akhir dapat berupa skripsi, tesis maupun disertasi. Tugas akhir tersebut membutuhkan kemampuan akademik dalam menyusun proposal, melaporkan hasil penelitian serta menghasilkan karya ilmiah yang dipertanggungjawabkan secara akademik. Karya ilmiah berupa skripsi terdiri dari beberapa bab atau bagian. Salah satu bagian terpenting dalam laporan skripsi adalah pada bab hasil penelitian. Adapun hasil penelitian terdiri dari dua komponen utama yaitu hasil penelitian kuantitatif dan kualitatif. Bagi yang meneliti penelitian kuantitatif maka mereka akan mengolah data penelitian dengan menggunakan analisis statistik berupa analisis data deskriptif maupun analisis data inferensi.

Statistik selalu berkaitan dengan angka-angka oleh sebab itu setiap pengguna statistik harus terjunjung langsung dalam penggunaan angka-angka maupun rumus

statistik. Pada intinya angka dimaknai sebagai penulusuran makna yang tersimbolisasi melalui angka-angka statistik. Peran pengguna statistik adalah menyediakan ruang interpretasi atas angka yang dihasilkan dari hasil olah data penelitian. Secara umum statistik hanyalah menjelaskan dan mengilustrasikan keadaan penduduk, penghasilan suatu negara, tingkat produksi pertanian dan laju kepadatan penduduk maupun persentase tingkat kemiskinan (Arianto, 2004).

Analisis statistik adalah kegiatan analisis terhadap data hasil pengukuran yang diperoleh secara berulang-ulang untuk menentukan tingkat ketidakpastian hasil pengujian akhir dari suatu pengukuran. Semakin banyak data yang dihimpun maka hasil pengukuran semakin mendekati nilai yang sebenarnya.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019: 206). Dengan penjelasan ini, maka statistik deskriptif dilaksanakan tanpa menjelaskan generalisasi temuan yang diperoleh melalui sampel data penelitian. Adapun tujuan analisis statistik adalah untuk menggambarkan trend pengukuran dalam penyajian data statistik. Trend data statistik merupakan konfigurasi data hasil penelitian yang menjelaskan mengenai data statistik misalnya kecenderungan data, persentase, persentil, nilai minimum, nilai maksimum, histogram, maupun pictogram. Disamping itu, trend data dapat juga dijabarkan dalam bentuk grafik berupa informasi data dalam bentuk grafik atau diagram batang, garis, kue maupun jenis tampilan grafik lainnya. Kesulitan mahasiswa dalam mengukur dan menganalisis data statistik dapat memberikan dampak lemahnya hasil analisis data deskriptif yang mereka lakukan. Hal lain yang penting adalah ketika memberikan penjelasan deskriptif kuantitatif adalah mereka sebaiknya memahami konsep dasar statistik misalnya mengetahui terminology statistik dasar seperti pengertian data serta jenis data, sampel dan populasi, variabel penelitian serta metode dan desain penelitian kuantitatif.

Ada empat jenis data statistik yang lazim digunakan dalam mengolah data statistik yaitu, interval, ordinal dan nominal serta rasio. De Vaus (2002) menjelaskan bahwa terdapat tiga jenis data statistik yang diperlukan dalam menganalisis data yakni data ordinal, interval dan rasio (2008). Walaupun demikian, sesungguhnya ada satu data yang juga memiliki peran penting dalam olah data statistik yaitu data nominal. Data nominal adalah data yang menggambarkan sifat atau karakteristik misalnya jenis kelamin, kode pos, nomor KTP maupun nomor pajak.

Analisis Situasi Mitra

Sebagai bagian integral kurikulum, mata kuliah statistik merupakan mata kuliah yang wajib diajarkan dalam satuan program studi tidak terkecuali di Universitas Muslim Maros (UMMA). UMMA yang berdiri pada tahun 2017 resmi bernaung dalam LLDIKTI 9 beralamat di Jl. Dr. Ratulangi No. 62, Kab. Maros memiliki dan mengelola 16 Program Studi yang terdiri atas 1 Program Magister 13 Program Sarjana dan 2 Program Diploma Tiga. Walaupun eksistensi UMMA baru memasuki usia 6 tahun tapi kemandirian dan perannya dalam memajukan pendidikan di kota yang berjudul kota kupu-kupu, secara nyata memiliki masalah dalam hubungannya dengan pedagogik statistik. Tidak semua tenaga pendidik paham dan mengetahui analisis data deskriptif begitu juga mahasiswa.

Dengan demikian hal tersebut menjadi kendala dalam hal memberikan pemahaman menleiti dan mengelola hasil penelitian kuantitatif yang memerlukan analisis data statistic baik melalui SPSS, Microsoft excel maupun secara manual yakni melalui rumus statistik. Kendala umum yang banyak terjadi adalah mahaiswa kurang membaca referensi statistic yang relevan dengan penelitian mereka. Alhasil, banyak diantara mereka tidak memahami cara mengolah data statistik hasil penelitian. Kita berharap bahwa kegiatan pelatihan olah data dapat memberikan nuansa baru dalam penelitian kauntitatif.

Kendala lain bisa saja disebabkan tidak adanya referensi maupun kurikulum yang mewajibkan mahasiswa belajar statistik sehingga sangat memungkingkan menimbulkan gap padegogik dalam menyusun skripsi atau meneliti penelitian kuantitatif.

Dengan adanya analisis masalah mitra maka dapat kita garis bawahi bahwa sangat penting bagi pengambil kebijakan untuk menangani masalah lemahnya penguasaan analisis data statistif deskriptif mahaiswa melalui program PKM yang berfokus pada penguasaan analisis data statistik deskriptif pada mahasiswa Universitas muslim Maros.

Tabel 1. Kondisi awal tingkat pemahaman mitra sebelum mengikuti pelatihan

No	Jenis analisis data statistik deskriptif kuantitatif	Sangat Paham (%)	Paham (%)	Tidak Paham (%)	Sangat Tidak Paham (%)
1.	Median	0	0	2 (12.5)	14 (87.5)
2.	Modus	0	0	0	16 (100)
3.	Mean (nilai rata-rata	0	0	0	16 (100)
4.	Grafik dan Table	0	0	0	16 (100)

Tabel 1 diatas menjelaskan kondisi awal permasalahan mitra yang berkaitan dengan olah data statistic deskriptif. Tabel diatas juga menerangkan bahwa hanya ada dua mitra (12.5%) yang paham tentang median baik dari tataran konsep maupun praktik sedangkan analisis lainnya seperti modus, mean serta penyajian data kedalam bentuk table dan grafik samasekali mereka (16 mahasiswa) belum paham 100%.

Kondisi awal ini yang menjadi rujukan pemateri untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra yakni mahaiswa pendidikan bahasa Inggris semester lima dan tujuh Universitas Muslim Maros

Program Kerja yang Diabdikan

Berdasarkan hasil pemaparan sebelumnya maka penulis mencoba menawarkan salahsatu bentuk kegiatan pelatihan yakni PKM analisis deskriptif statistik kunatitaif berupa penyajian data statistic dalam bentuk diagram dan grafik. Pendahuluan pelatihan dilaksanakan dengan jalan menjelaskan tentang pengertian statistik, peranan statistic dalam pendidikan. Selanjutnya mitra kegiatan mempelajari pemahaman dasar analisis data satatistik misalnya bagaimana mencari median, modus, nilai rata-rata serta distribusi frekwensi. Setelah mereka mengetahui analisis tersebut maka mereka menyusun data tersebut dalam bentuk diagram dan grafik.

Kerangka pemecahan meliputi kegiatan-kegiatan pedagogik yang berlangsung secara formal terukur da terarah dengan melibatkan mahasiswa pendidikan bahasa Inggris UMMA Maros. Sisi lain dari pelatihan menjawab soal-soal statistik dasar adalah

mahasiswa mampu beradaptasi dengan kajian penelitian kuantitatif tentunya bermanfaat bagi mereka yang meneliti dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dimana mereka akan mengolah data hasil penelitian dalam bentuk ringkasan statistik. Ringkasan hasil statistik inilah yang mereka akan jelaskan sesuai dengan tujuan pokok penelitian mereka.

Urutan kegiatan yang akan berkaitan dengan materi tersebut diatas adalah sebagai berikut:

Tahap I

Pengenalan materi statistik dasar yang terdiri atas pengertian statistik, tujuan statistik, tujuan analisis statistik serta quiz statistik

Tahap II

Pelatihan analisis data statistik deskriptif memberikan kesempatan mahasiswa mengolah data statistik yang barasala dari penelitian maupun latihan (kuis) untuk melihat apa dan bagaimana menghasilkan data statistik melalui dengan menggunakan rumus dasar statistik (secara manual).

Tahap III

Pada tahap ini peserta pelatihan PKM akan mengolah data mentah statistik melalui rumus statistik, SPSS maupun melalui Microsoft excel. Selanjutnya mereka akan berkelompok untk mengerjakan quis tentunya setelah diberikan pengayaan agar mereka dapat memahami apa yang telah mereka dapatkan.

Manfaat Kegiatan

Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa sasaran dari pelatihan ini untuk memperkenalkan jenis analisis data statistik deskriptif kepada mahasiswa agar kelak mereka akan percaya diri mengelola hasil data penelitian kuantitatif. Secara khusus tujuan inti dari program PKM analisis data deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa pendidikan bahasa Inggris UMMA Maros dapat memahami dan memahami konsep dasar statistik
2. Mahasiswa pendidikan bahasa Inggris UMMA Maros mampu memahami jenis serta bagian-bagian data statistik deskriptif.
3. Mahasiswa pendidikan bahasa Inggris UMMA Maros dapat menganalisis trend hasil statistik berupa persentase, mean, median dan modus.
4. Mahasiswa pendidikan bahasa Inggris UMMA Maros mampu menganalisis data penelitian melalui olah data menggunakan data deskriptif statistik kuantitatif.
5. Mahasiswa pendidikan bahasa Inggris UMMA Maros dapat menyusun tabel, diagram sebagai bagian hasil olah data statistik deskriptif.
6. Mahasiswa pendidikan bahasa Inggris UMMA Maros memperoleh informasi tentang pentingnya penguasaan analisis data deskriptif statistik dan dapat menyebarluaskan pengetahuannya kepada mahasiswa lainnya setelah mengikuti pelatihan

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan analisis data statistik deskriptif kuantitatif dilaksanakan pada Universitas Muslim Maros Kab. Maros Provinsi Sulawesi Selatan dengan melibatkan mahasiswa pendidikan bahasa Inggris semester lima dan tujuh tahun akademik 2004/2025. Pelaksanaan kegiatan bertempat pada aula pertemuan pimpinan universitas Muslim Maros. Kegiatan ini terlaksana melalui proses yang cukup panjang karena saat penyuluh akan memberikan informasi kepada mitra, mahasiswa lokasi mitra masih belum mengadakan perkuliahan semester ganjil jadi penyuluh menyesuaikan dengan ketersediaan waktu mahasiswa untuk diberikan PKM. Beberapa kali penyuluh mengadakan komunikasi dengan ketua prodi S1 pendidikan bahasa Inggris UMMA untuk memastikan dan menyesuaikan waktu yang tepat untuk melaksanakan kegiatan PKM. Akhirnya pihak mitra menetapkan pada hari Sabtu 26 Oktober 2024 ditetapkan sebagai hari pelaksanaan kegiatan. Sebelum pelaksanaan kegiatan penyuluh diminta untuk mengirimkan surat permintaan pelaksanaan PKM yang ditandatangani oleh pimpinan LP2M UNM.



Gambar 1. Pertemuan dengan unsur pimpinan Universitas Muslim Maros (UMMA) yaitu diwakili oleh WD 1 dan Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Islam Maros, 26 Oktober 2024 di Aula UMMMA

Adapun rangkaian pelaksanaan kegiatan PKM dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pertemuan dengan ketua Prodi pendidikan bahasa Inggris Universitas Muslim Maros (UMMA) beserta mahasiswa program studi pendidikan bahasa Inggris semester lima dan tujuh tahun akademik 2004/2005
2. Kegiatan selanjutnya adalah berkenalan dengan pemateri dan unsur pimpinan mitra
3. Pembukaan oleh pimpinan mitra dalam hal ini diwakili oleh ibu WD 1 STKIP UMMA
4. Pemaparan materi analisis data statistik deskriptif kuantitatif

5. Pengenalan materi dasar pengertian statistic
6. Penjelasan serta praktek mengenai jenis jenis data statistic
7. Penjelasan mengenai mean, media, dan modus dalam statistik deskriptif
8. Pengayaan (pembagian kelompok untuk mengerjakan soal soal deskriptif statistik

Hasil dan Pembahasan

Hasil Kegiatan Pelatihan

Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini terdiri dari pengenalan dasar dasar statistik yang diperoleh dari buku statistic yang dikompilasi agar memudahkan mitra memahami materi yang diberikan. Materi dibawa dalam bentuk slide show presentation yang disediakan oleh mitra. Sebanyak 60 slide dijelaskan dalam pertemuan ini. Kegiatan pelatihan ini terbagi dalam beberapa rangkaian yakni sesi pertama adalah penjelasan materi pengertian dasar statistik. Materi yang digunakan berupa buku statistik karangan De Vaus (2010) serta Sugiyono (2017) serta Irianto (2014). Dari hasil kompilasi ini penerjemah menyusun bahan ajar PKM kepada mitra.

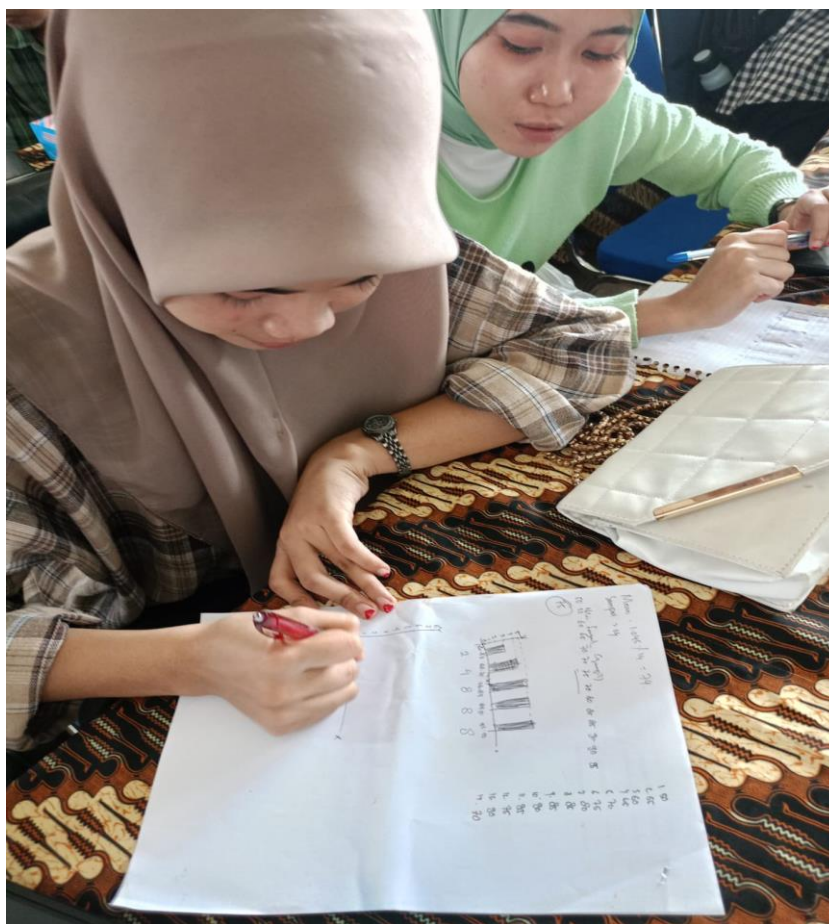


Gambar 2. Kegiatan pemaparan materi mengenai penyajian data statistik menggunakan rumus statistik misalnya rumus mencari median, modus serta nilai rata rata sampel

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk ceramah dengan tujuan untuk memberikan pemahaman serta pengetahuan dasar dasar statistik kepada mahasiswa pendidikan bahasa Inggris. Kegiatan ini berlangsung selama lebih kurang 3 jam. Disela-

sela pemaparan materi, mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan perihal data statistik. Tanya jawab dilaksanakan untuk memonitor sejauhmana pemahaman mitra memahami penyajian data hasil statistik deskriptif. Untuk menggairahkan kemampuan mereka menganalisis data, pemateri memberikan quiz statistik baik secara individu maupun kelompok.

Secara Individu, mereka berusaha mencari dan membuat soal sendiri mengenai mean, media serta modus. Dengan menerapkan metode pengajaran kolaborasi dan tugas terstruktur. Mitra dapat bekerjasama menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pemateri. Sebelum diberikan tugas mandiri dan kelompok kepada mitra, pemateri menjelaskan langkah langkah menyelesaikan analisis data dengan memberikan model penyelesaian analisis data. Selanjutnya mereka terbagi ke dalam beberapa kelompok dengan soal statistik yang mereka buat sendiri berdasarkan contoh yang telah diberikan oleh pemateri.



Gambar 3. Mahasiswa sedang mengerjakan tugas kelompok yaitu membuat grafik distribusi frekuensi

Gambar 3 menjelaskan bagaimana mitra mengerjakan tugas kelompok yaitu membuat grafik distribusi frekuensi dengan menggunakan diagram batang. Secara keseluruhan kegiatan kelompok memperlihatkan perkembangan yang sangat pesat. Setiap kelompok mengerjakan soal sesuai dengan arahan yang diberikan oleh pemateri. Pemateri memberikan batas waktu pengerjaan tugas selama tigapuluh menit.

Setelah kegiatan rampung, maka tahapan kegiatan selanjutnya adalah penilaian presentase oleh masing masing kelompok yang diapantau langsung oleh pemateri untuk memastikan bahwa semua mitra dapat memahami dan menjelaskan ketika ada peserta mitra lain yang bertanya.



Gambar 4. Memperlihatkan pemateri berkeliling ke setiap kelompok untuk kembali menjelaskan dan menanyakan hasil kegiatan kelompok yang mereka telah kerjakan.

Pada gambar 4 diatas, terlihat bahwa pemateri berdiri sambil menjelaskan kepada salahsatu anggota mitra karena mereka belum paham bagaimana menyusun distribusi frekwensi data termasuk bagaimana mencari nilai mean dari data yang mereka miliki. Selain menghitung rumus secara manual, pemateri juga juga menjelaskan bahwa rumus manual bisa diitung dengan jalan menggunakan SPSS dan microsoft excel supaya lebih mudah memperoleh hasil analisis data. Pemateri mengarahkan mitra untuk menjelaskan dan meramu sendiri contoh soal agar mereka lebih paham tentang self-directive learning. Teori self-directed learning dalam pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa karena mereka akan menggali potensi dirinya yang selama ini mereka abaikan. Disamping itu, penerapan konsep belajar kolaborasi yang bersumber dari filsafat konstruksivisme juga diaplikasikan. Rasionalisasi dari pemahaman konstruksivisme adalah mitra dapat menggali sumber pengetahuan dari dalam mitra itu sendiri. Dengan kata lain mereka berusaha untuk menerapkan rasa ingin tahu dalam menyelesaikan persoalan yang ada dan menemukan jawaban sendiri atas tugas atau yang mereka hadapi.



Gambar 5. Kegiatan kolaborasi dalam menyelesaikan tugas statistik merupakan upaya untuk merekonstruksi pengetahuan mitra

Mitra menyelesaikan tugas dan quiz dalam bentuk penugasan individu dan kelompok. Secara individual, mitra menekankan perlunya untuk menggali pengetahuan baik yang berasal dari pemateri maupun yang bersumber dari media lain misalnya bagaimana menghitung nilai rata rata, median, dan modus dengan menggunakan platform digital. Pemanfaatan teknologi tersebut membantu mitra dalam menjawab secara efektif quiz.

Adapun mekanisme mengerjakan tugas mandiri dan kelompok adalah sebagai berikut:

1. Tugas mandiri, menyusun soal statistik secara individu untuk menentukan jenis jenis data penelitian deskriptif (nominal, ordinal, rasio dan interval). Kegiatan tersebut berdurasi selama 10 menit, setelah itu setiap anggota kelompok menghampiri anggota kelompok lain yang sudah mengerjakan tugas individu dan menanyakan hal yang mereka belum pahami.
2. Tugas kelompok, yaitu menyusun sendiri soal dan mencoba untuk menjelaskannya dalam bentuk tabel dan grafik. Kelompok yang belum selesai akan mendatangi ke kelompok yang sudah selesai dan meminta penjelasan mengenai bagaimana menentukan persentase distribusi frekuensi serta pembuatan grafik batang.

Evaluasi Kegiatan Pelatihan

Kondisi awal mitra berada dalam rentang tidak paham dimana hampir mayoritas mahasiswa pendidikan bahasa Inggris sangat tidak paham mengenai analisis data statistik (lihat kondisi awal tingkat pemahaman mitra sudah berada pada level yang sangat tidak paham dan tidak paham (lihat Tabel 1).

Dalam setiap kegiatan, evaluasi dan penilaian mutlak dilakukan untuk mengukur sejauhmana kebermanfaatan kegiatan serta dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan tersebut. Di akhir kegiatan PKM pemateri mengajukan evaluasi akhir dengan cara meminta assessmen dan evaluasi dari mitra dengan penjelasan tabel seperti berikut:

Tabel 2. *Tingkat pemahaman mitra setelah mengikuti pelatihan*

No	Jenis analisis data statistik deskriptif kuantitatif	Sangat Paham (%)	Paham (%)	Tidak Paham (%)	Sangat tidakPaham (%)
1.	Median	14 (87.5)	2 (12.5)	0	0
2.	Modus	16 (100)	0	0	0
3.	Mean (nilai rata-rata	13 (81.25)	3 (18.75)	0	0
4.	Grafik dan Table	10 (62.5)	6 (37.5)	0	0

Tabel 2 menerangkan bahwa mayoritas pemahaman mahasiswa setelah menjalani pelatihan menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan kondisi awal sebelum pelatihan (lihat Table 1). Terlihat pada Tabel 2 bahwa pemahaman mahasiwsa telah meningkat pada level atau category sangat paham dan paham. Khusus analisis median 14 orang atau 87.5% menyatakan sangat paham dan hanya dua mitra yang ada pada kategori paham. Sedangkan pada kategori analisis modus 16 atau 100% mahasiswa paham bagaimana mencaro modus data. Selanjutnya Table 2 juga mendeskripsikan bahwa ada 13 orang atau 81.5% mahasiswa sangat paham cara mencari nilai rata-rata. Pada penyajian grafik dan table, data pada table 2 menunjukkan 10 mitra ada pada level sangat paham dan enam mitra ada pada kategori paham dan tidak satupun mitra berada pada kategori tidak paham mapupun sangat tidak paham.



Gambar 6. Sesi foto bersama dengan mitra pelaksana kegiatan ketika mengakhiri kegiatan pelatihan analisis data statistik deskriptif kuantitatif di Universitas Muslim Maros (UMMA) Kab. Maros tanggal 26 Oktober 2024.

Dengan adanya pelatihan analisis data statistik deskriptif kuantitatif ini, maka dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil pemahaman mahasiswa pendidikan bahasa Inggris STKIP UMMA Maros dalam memahami dan menerapkan analisis data statistik deskriptif kuantitatif. Hasil yang signifikan ini ditandai dengan nilai mahasiswa yang berada pada rentang yang sangat paham dan paham.

Kesimpulan

Tujuan kegiatan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan dan menambah pengetahuan tentang analisis data statistik deskriptif. Sebagai salah satu pilar dalam metode penelitian kuantitatif, analisis data statistik sangat penting dikuasai oleh mahasiswa yang akan meneliti secara kuantitatif. Selama berinteraksi dengan mitra, mereka menjelaskan bahwa belum ada bentuk pelatihan yang sejenis dengan yang dilakukan pemateri. Umumnya PKM yang dilaksanakan di UMMA berkaitan erat dengan pelatihan penguasaan skill bahasa Inggris. Dalam mengelaborasi pembelajaran, pemateri menerapkan model pembelajaran kolaborasi disamping ada penugasan mandiri. Dua konsep ini adalah hal yang baru dalam hal pembelajaran statistika. Penerapan model pembelajaran yang ini juga sesuai dengan konsep pembelajaran kognitivisme dan konstruktivisme. Teori pembelajaran ini bermuara kepada bagaimana seseorang menggali dan menemukan sendiri sumber pengetahuannya yang baru dengan jalan mencari sendiri sumber belajar kemudian merekonstruksinya menjadi sumber pengetahuan yang baru. Karena materi kegiatan ini terbatas kepada analisis deskriptif kuantitatif analysis, disarankan kepada pemateri PKM berikutnya untuk membahas materi analisis inferensial statistik

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih yang sebesar besarnya dari tim PKM kepada Dekan FBS UNM yang memberikan dana hibah PNPB kepada tim PKM untuk melaksanakan kegiatan di kampus UMMA Maros, Kab.Maros. Terimakasih juga kepada ketua LP2M UNM yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan PKM. Terimakasih yang setinggi-tingginya pemateri PKM dan tim kepada mitra yakni Universitas Muslim Maros atas kepercayaan dan kesediannya memberikan kesempatan kepada tim PKM Universitas Negeri Makassar melaksanakan PKM juga pelayanan yang sangat ramah ketika menerima kami di lokasi pelaksanaan PKM

Referensi

- De Vaus, (2010). Survey in Social Research. Allen & Win. Australia
Irianto, A. (2014). Statistik. Konsep dasar, aplikasi dan pengembangannya. Kencana.
Jakarta. Indonesia
Sugiyono (2017). Dasar-dasar penelitian. Alfabeta. Bandung